

Filantropi Sosial di Akun Instagram Gibofficial.id dalam Konten Hadis Gerakan Infaq Beras

Syaid Kurnia Ramadani

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Abstrak

Pengaruh digitalisasi pada saat sekarang sangat membantu dalam hal sarana interaksi sosial di seluruh dunia, tidak terlepas dari mengajak seruan kebaikan tentang berbagi hingga hal ini dimanfaatkan oleh orang-orang yang peduli terhadap sesama. Tulisan ini ingin menguraikan tentang kajian filantropi sosial di akun instagram gibofficial.id. Yang mana akun ini cukup konsisten dalam mengupload konten mengenai gerakan infaq beras dengan ditambahkan narasi hadis didalamnya. Tujuan dari adanya kegiatan infaq beras ini berangkat dari rasa kepedulian sesama manusia untuk para yang membutuhkan khususnya para anak yatim dan para penghafal alquran di seluruh indonesia. Data penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode deksriptif kualitatif dengan teknik analisis data observasi. Temuan ini menunjukkan bahwa penggunaan hadis di konten gibofficial.id cenderung menggunakan hadis tentang infaq dan sedekah sesuai dengan visi dari gerakan ini sendiri dan juga pengaruh hadis di akun gibofficial di media sosial cukup signifikan dilihat dari jumlah *followers nya*. Temuan ini menghasilkan implikasi menarik perhatian orang-orang yang memiliki sedikit harta, dan sebagai pengingat untuk berbagi sesama khususnya para anak yatim penghafal al-Quran.

[The influence of digitalization today is very helpful in terms of means of social interaction throughout the world, inseparable from inviting calls for kindness about sharing so that this is utilized by people who care about others. This article wants to explain the study of social philanthropy on the gibofficial.id Instagram account. This account is quite consistent in uploading content regarding the rice infaq movement with hadith narratives added to it. The aim of this rice infaq activity stems from a sense of concern for fellow human beings for those in need, especially orphans and memorizers of the Quran throughout Indonesia. This research data was collected using qualitative descriptive methods with observational data analysis techniques. This finding shows that the use of hadith in gibofficial.id content tends to use hadith about infaq and alms in accordance with the vision of this movement itself and also the influence of hadith on gibofficial accounts on social media is quite significant judging from the number of followers. These findings have implications for attracting the attention of people who have little wealth, and as a reminder to share with others, especially orphans who memorize the Quran.]

Keywords: Social philanthropy of the Gibofficial.id Instagram account, Hadith Content of the Rice Infaq Movement

Pendahuluan

Kemajuan teknologi pada saat ini berkembang dengan sangat baik, salah satunya adalah media sosial yang menjadi salah satu sarana dalam berinteraksi sosial yang bisa dijangkau sampai diseluruh penjuru dunia.¹ Sebelum teknologi berkembang sampai sejauh ini segala sumber berita hanya bisa diketahui melalui surat kabar, tv, koran dan radio saja.² Keberadaan media sosial pada saat ini dapat dikategorikan menjadi aspek yang penting bagi kehidupan manusia, terutama untuk mempermudah urusan manusia dalam segi apapun, termasuk untuk menyerukan sebuah ajakan kepada orang-orang yang memiliki ekonomi lebih untuk di sisihkan kepada yang membutuhkan.

¹ Salman Yoga, 'Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi', *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2019): 2, <https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>.

² M. Zia Al-Ayyubi, 'Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong (Hoax) Perspektif Hadis', *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 2 (2019): 2, <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-02>.

Salah satunya adalah sedekah atau infaq online dengan menggunakan sosial media sebagai objeknya. Instagram menjadi salah satu media tren yang pada saat ini banyak digunakan oleh kalangan penduduk Indonesia pada umumnya, popularitas. Instagram yang menarik perhatian dengan mempublikasikan video, foto, baik itu poster, meme yang kemudian mereka edit sekreatif mungkin untuk menarik perhatian para pengguna.³ Hal ini kemudian dimanfaatkan oleh para segelintir orang yang kemudian membuat komunitas beramal dalam bentuk peduli terhadap sesama yang kemudian mereka kemas menggunakan konsep yang semenarik mungkin untuk mengedukasi agar berinfaq dengan menggunakan platform yang telah mereka siapkan.⁴

Gibofficial salah satu akun yang memuat konten untuk mengajak bersedekah, akun ini mengeksplor beberapa hadis dan ayat al-quran tentang bersedekah dan berinfaq. Salah satunya adalah hadis riwayat bukhari dan muslim *“engkau bersedekah pada saat kamu masih sehat disertai pelit(sulit mengeluarkan harta), saat kamu takut menjadi fakir, dan saat kamu berangana-angan menjadi kaya. Dan janganlah engkau menunda-nunda sedekah itu apabila nyawamu telah sampai ditenggorokan, kamu baru berkata, “Untuk si fulan sekian dan untuk fulan sekian” dan harta itu sudah menjadi hak fulan”*.

Pada konten hadis ini pemilik akun hanya memposting hadis melalui teks saja tanpa ada nya lafaz hadis dan dengan *caption* sebagai penjabar dari maksud teks hadis, yang mengajak semua orang untuk bersedekah karena umur manusia tidak ada yang tahu dan kematian bukanlah nomor urut melainkan nomor cabut.⁵ Penjelasan diatas secara tidak langsung sebagai pengingat dan mengajak segelintir orang untuk menyisihkan hartanya.

Dari beberapa literatur riview yang telah peneliti baca dan kemudian peneliti mengambil tiga sampel, *pertama* dari program Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat, program ini menggunakan metode bi al-hikmah, mauizatul hasanah dan mujadalah billati hiya ahsan, hasil dari bahasan yang mereka bawa, bahwa masih banyak orang-orang yang belum memiliki kesadaran terhadap berinfaq dan kurangnya kesadaran masyarakat terhadap lembaga serta kurangnya pemahaman masyarakat tentang program yang telah mereka rancang.⁶ *Kedua*

³ Muhammad Ihsan Ar-rofie and Ahmad Mulyadi Kosim, ‘Efektivitas Strategi Fundraising Sedekah Berbasis Sedekah Online Di ACT Cabang Bogor’ 4, no. 2 (2021): 166.

⁴ Febri Nurrahmi Peteri Farabuana, ‘Efektivitas Dakwah Melalui Instagram’, *Nyimak Journal Of Communication* 4, no. 1 (2020): 2.

⁵ gibofficial.id, ‘Gerakan Infaq Beras’, 2023, <https://www.instagram.com/p/CvQ3ulUyV4s/?igshid=MzRIODBiNWFIZA==>.

⁶ Sarah Aulia Pebrian, Bambang Saiful Ma’arif, and Asep Ahmad Siddiq, ‘Pola Komunikasi Dakwah Pada Instagram Badan Amil Zakat Nasional Provinsi

minat masyarakat untuk berinfaq melalui platform *online* hasil dari kajian ini mengungkapkan bahwa 2,763 dengan persentase skor 78,94% menunjukkan minat masyarakat berinfaq melalui platform *online* atau dikategorikan minat yang sangat tinggi.⁷

Ketiga pengembangan pengelolaan infak melalui digitalisasi pengelolaan dan peningkatan donatur, hasilnya dari penelitian ini mereka menyediakan sarana dan prasana dan membuat program yang bergerak di bidang digitalisasi sistem informasi manajemen pengelolaan, digitalisasi kemudahan, serta digitalisasi proses pengumpulan.⁸

Dari riset yang telah dilakukan memang pada dasarnya belum ada yang mengkaji secara spesifik terkait gerakan infak beras terlebih lagi di akun gibofficial.id oleh karena itu peneliti akan mengkaji lebih jauh terhadap postingan di akun gibofficial.id. berangkat dari ini peneliti mengangkat dua rumusan masalah *pertama*, bagaimana pengklasifikasian hadis di akun gibofficial.id? *Kedua*, bagaimana pengaruh hadis di konten gibofficial.id bagi pengguna sosial media?

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan menggambarkan atau memaparkan analisis dari konten yang telah dimuat di akun Instagram gibofficial.id dengan teknik analisis data secara observasi berupa pengamatan secara langsung terhadap postingan yang di unggah oleh admin gibofficial.id, yang mana nantinya akan mempermudah peneliti dalam

Jawa Barat Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Berzakat, Berinfak Dan Bersedekah Pada Periode 2020-2022', *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 3, no. 1 (2023): 6, <https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i1.6887>.

⁷ Asep Sunardi, Maman Surahman, and Ifa Hanifia Senjiati, 'Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online', *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2020): 673.

⁸ Hendi Suhendi and Muhammad Fauzi Arif, 'Development of Infaq Management through Digitalization Management and Improvement of Donor 's Diversity', *HIKMAH: Jurnal Dakwah & Sosial* 1, no. 2 (2021): 40.

mencari data yang sekiranya tidak terkait atau tidak menjawab dalam kebutuhan peneliti.⁹

Filantropi Sosial Akun Instagram Gibofficial.id

Secara historis terbentuknya gerakan ini diawali dengan gerakan sedekah akbar seribu anak yatim pada juli tahun 2012. Gerakan infaq beras ini berbasis sosial/nirlaba yang bertujuan untuk membantu para santri, dhuafa, yatim piatu dan para penghafal Al-Quran dalam memenuhi kebutuhan pangan mereka terutama pangan dalam kebutuhan beras. Beras menjadi bahan pokok utama yang mejadi fokus mereka yang tidak bisa diganti kecuali daerah yang memang bahan utamanya bukan beras seperti ubi, jagung dsb.¹⁰ Awal mula pergerakan dengan landasan ayat Al-Quran. *Wahai orang-orang yang beriman! jika kamu menolong (agama) Allah, niscaya dia akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.* (Q.S Muhammad ayat 7).

Dengan visi waqaf produktif berkonsep masjid bahtera modern, bersinergi positif, berwawasan lingkungan, berbasis pemberdayaan ekonomi taqwa berjamaah. Program pertama kali dibuat dengan nama sedekah akbar, ust luqman ust Luffi, ust Fras, dan ust Awwal mereka adalah orang yang pertama kali membuat gerakan ini, pada kunjungan pertama kali di pondok pesantren mutasin billah purnama pondok pesantren yang menampung anak yatim dan para penghafal al-Quran yang diasuh oleh ust Yahya ketika mereka pergi kedapur pondok pesantren mereka melihat beras yang tidak layak untuk dimakan oleh para santri, melihat ini membuat mereka tergugah untuk mencari beras yang lebih layak dimakan untuk para santri di pondok pesantren ini.

Keceriaan mereka adalah kebahagiaan untuk kita, motivasi ini lah yang menggerakkan mereka berempat hingga gerakan ini ada sampai sekarang yang sudah tersebar sekitar 37 kota/kabupaten di indonesia atau dikenal dengan paskas, saat ini gerakan infaq beras telah memberikan kepada santri yatim dan penghafal alquran sekitar 521.046 di 127 kota dengan jumlah 6.778 pondok

⁹ Yoki Yusanto, 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif', *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 9, <https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.

¹⁰ Gerakan Infaq Beras, *Modul Gerakan Infaq Beras, Jembatan Amal Sholeh*, 2021, 1.

pesantren.¹¹ Anak yatim dan penghafal Al-Quran menjadi fokus mereka karena dua golongan ini adalah menjadi salah satu pintu mengejar keberkahan hidup karena kekuatan doa yang mereka miliki. Dalam menjalankan program ini sampai ke kota-kota sekarang, mereka memiliki SOP sendiri apabila dari kota tersebut ingin menjalankan gerakan ini bentuk SOP tersebut terdapat rangkaian struktural, baik itu dari segi *accounting*, *marketing*, *operating* dan Sdm.

Tujuannya agar pendistributoran ini sampai pada tujuannya. Stukturalnya meliputi; Komandan Gib, dan beberapa divisi, *Accounting* (mengurus keuangan), *marketing* (yang mendatangkan calon donatur dan menjadi keran utama pemasukan gib), *operating* (mengurus bagian lapangan seperti pendistributian beras, survey pondok dll), *Sdm* (mengurus bagian kesejahteraan GIB dan *public relation* dengan pihak luar.¹² Dalam mengoperasikan pendistributoran beras ke lokasi-lokasi pondok pesantren tentunya membutuhkan biaya operasional.

pertama merinci seberapa banyak beras yang akan disalurkan kepondok binaan, *kedua* setelah mendapat angka tersebut kemudian di konversikan ke rupiah, berapa yang sekiranya sudah terkumpul agar beras dapat tersalurkan sesuai dengan target, *ketiga* angka tersebut sudah termasuk kedalam biaya operasional, juga apa-apa yang dibutuhkan untuk menjalankan program seperti pembelian bahan bakar kendaraan, makan, pengadaan sekretariat dll. Dalam melakukan pelaporan pendistributoran mereka melaporkan melalui *feed story* Instagram mereka yang tersebar di kota-kota yang sudah didata untuk di infaq kan beras ini.¹³

Gerakan infaq beras ini memiliki empat tahapan dalam melaksanakan kinerjanya, pra *campaign*, *campaign*, hasil, *maintenance*.

1. Pra Campaign

Tahap persiapan, bahan dalam membuat sebuah konten (bahan cerita/edukasi/promosi), pembuatan video, gambar/desain untuk diposting disosmed iklan di *facebook* dan *copywriting* yang *powerfull* dalam mendukung atau pun *closing*. Semua bahan tersebut sudah terschedule agar sesuai dengan target.

2. Campaign

¹¹ <https://www.youtube.com/watch?v=vOczkpcoglk>, 'Muslim Universe', n.d., <https://www.youtube.com/watch?v=vOczkpcoglk>.

¹² Beras, *Modul Gerakan Infaq Beras, Jembatan Amal Sholeh*, 7.

¹³ gibofficial.id, 'Gerakan Infaq Beras'.

Sesi promosi dengan mencantumkan no rekening. Sistem promosi menjadi dua tahapan *online* dan *offline*. Media *online*, meliputi iklan FB, IG, WA, *offline* dengan membuka *counter* dengan jam operasional yang jelas, bergerak dengan PASKAS (pasukan amal sholeh) sebagai *volunteer*, atau mengadakan sebuah *event*.

3. Hasil

Setelah proses *campaign* berjalan selanjutnya melakukan pendataan, terkait dana yang masuk, hasil dari donasi ini kemudian dibelanjakan beras dan didistribusikan. Selanjutnya mendata para donatur, database dari donatur meliputi data, nama, no hp, alamat lengkap, tempat tanggal lahir, jumlah donasi, sumber info, dan pekerjaan. Data data ini disimpan di email resmi GIB, atau GIB yang terletak di masing-masing kota. Sistem pendataan dapat berupa yang memberi secara *online* atau yang datang secara langsung, kemudian di *followup*, mengucapkan terimakasih dan di doakan kepada para-donatur.

4. *Maintenance*

Mengirim laporan baik itu secara bulanan/mingguan kepada para donatur yang sudah mengirimkan donasinya, kemudian menginformasikan tentang program-program baru yang sudah dirancang kepada para donatur dan mengapresiasi para donatur yang sudah berkontribusi seperti pemberian *merchandise* atau undangan jamuan.¹⁴

Gerakan Infaq Beras dalam Konte Hadis di akun Instagram Gibofficial.id

Secara garis besar postingan akun Instagram Gibofficial.id berfokuskan konten islami tentunya tidak terlepas dari pada Al-Quran dan hadis. Mereka memasukan beberapa pendapat ulama terkemuka. Di ranah sosial media Instagram gibofficial.id sekarang sudah memiliki beberapa akun yang berpusat sesuai dengan letak kota/kabupaten yang ada di indonesia, disini peneliti mengambil sample di akun utama gibofficial.id yang memiliki *folowers* 62,7RB dengan jumlah positngan sebanyak 3.637, tidak hanya Instagram mereka juga memiliki sosial media lain seperti, *website* gerakaninfaqberas, telegram, twitter, facebook dan youtube.

Dengan postingan postingan tergolong konsistensinya dalam mengupload pesan pesan dakwah di setiap postingannya, baik itu tentang sedekah, akhlak, hukum-hukum islam serta keyikan terhadap Allah Swt berlandaskan Al-Quran

¹⁴ Beras, *Modul Gerakan Infaq Beras, Jembatan Amal Sholeh*, 10–11.

dan Hadis.¹⁵ Hadis-hadis yang dimuat dalam akun gibofficial bervariasi, ada yang berbentuk teks saja tanpa adanya bahasa Arab, dan ada penggalan hadis saja tanpa disebutkan sanad dan matannya, kemudian postingan tersebut membahasakan ulang dari kandungan kandungan hadis tersebut.

Disini peneliti akan mencoba mengambil beberapa sample postingan yang memang cenderung membahas terkait gerakan infaq beras yang peneliti rangkum menggunakan tabel dibawah ini:

no	Judul Meme Hadis	Tanggal Postingan	like
1	Semua bisa sedekah	10 Juni 2016	4 like
2.	Infaq di dunia dimudahkan dunia dan akhirat	27 Agustus 2019	113 like
3.	Jangan mengitung harta tanpa menginfaqkan	8 September 2019	146 like
4.	Jangan takut miskin rezekimu sudah terjamin	24 september 2019	256 like
6.	Jangan kamu tahan tangan mu dari berinfaq karena takut miskin	11 Agustus 2020	
7	Pahala double	23 juli 2021	64 like
8	Panggilan kebaikan, tunaikan infaq sekarang	7 juni 2022	50 like

¹⁵ gibofficial.id, 'Gerakan Infaq Beras'.

9	Hakikat kaya yang sebenarnya	30 agustus 2023	55 like
10	Sedikit tapi rutin	12 oktober 2023	68 like

Dari hasil tabel diatas secara garis besar menggambarkan bahwasnya konten konten hadis yang di unggah pada akun instagram gibofficial cukup mendapat perhatian diranah publik berdasarkan kosistensi postingan yang ada. Sumber yang dimuat diatas juga dicari berdasarkan kata kunci “infaq, sedekah” Pada dasarnya konten-konten tentang mengajak untuk berinfaq sudah ada sejak 2 desember 2015 dengan nama sedekah akbar dan konten meme hadis infaq beras ini muncul sejak 10 juni desember 2016 terus berlanjut sampai jumat 12 oktober 2023.

Gerakan infaq beras ini pada dasarnya berbasis menggerakkan para relawan-relawan dalam bidang penyebaran infromasi khususnya dan pada sektor pengembangan umumnya. Tujuannya agar memberikan saran-sarana informasi disosial media sebagai bentuk salah satu strategi komunikasi kepada para donatur. Donatur adalah orang yang memberikan sumbangan, baik itu sumbangan secara tetap kepada suatu komunitas secara khusus untuk membantu secara finansial, mereka bergerak berdasarkan keinginan untuk berbuat baik demi kepentingan khalayak umum.¹⁶

Secara garis besar akun gibofficial menarasikan hadis hadis dikontennya berbentuk meme dengan penjelasan secara tekstual saja yang peneliti rangkum menjadi 4 poin *pertama* semua bisa bersedekah, *kedua* anjuran untuk berinfaq, *ketiga* Rezeki yang sudah terjamin, *keempat* Hakikat kaya yang sebenarnya.

1. Semua Bisa Sedekah

Dalam postingan meme hadis ini yang di ekspos pada 10 Juni 2016 dan disukai sebanyak 24 akun, isi dari meme ini menarik karena menggunakan simbol identitas seorang anak kecil memakai kopiah bewarna putih berbaju koko dengan

¹⁶ Tangkas Khairi et al., 'Strategi Komunikasi Social Marketing', *Journal Komunikasi*, 2022, 2.

memegang sebuah papan kecil yang bertuliskan *terimakasih orangtua asuh*, dan dibarengi dengan penyampain hadis, *barta tidak akan berkurang dengan sedekah. Dan seorang hamba pemaaf pasti akan Allah tambah kenibaannya*. Dalam postingan ini ditambahkan penjelasan dengan mengatakan bahwa, jika ingin dimudahkan segala urusan hendaknya, yaitu dengan membantu sahabat yatim. Jika di telaah lebih dalam maksud dari postingan ini mengajak orang-orang untuk bersedekah bahkan semua orang itu bisa bersedekah, tidak perlu menunggu kaya ketika ingin bersedekah dan tidak perlu khawatir bahwa sedekah mengurangi harta kita karena sedekah adalah perbuatan yang sangat dianjurkan oleh agama Islam, tidak hanya sebagai bentuk kebaikan dan kepedulian sosial saja, bahkan sebagai sebuah ibadah yang memiliki keistimewaan tersendiri di sisi Allah Swt, seperti yang dijelaskan dalam Al-Quran. *Dan apa saja yang kamu infakkan, niscaya Allah akan menggantinya; dan Allah maha pemberi rezeki yang melimpah ruah*. (Q.S Saba: 39).

Secara garis besar penjelasan hadis dari meme tersebut hanya secara tekstual saja jika dilihat dari penggalan hadis dari redaksi aslinya,

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي يُوسُفَ وَقَتَيْبَةُ وَابْنُ حُجْرٍ قَالُوا حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَهُوَ
ابْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا تَقَصَّتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا رَادَ اللَّهُ
عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عَزَا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Ayyub, Qutaibah dan Ibnu Hujr, mereka berkata: Telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far, dari al-'Alaa', dari Bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah, beliau bersabda: "Sedekah itu tidak akan mengurangi harta. Tidaklah seorang hamba yang memaafkan kesalaban, melainkan Allah akan tambahkan kemuliaan baginya. Dan tidaklah seseorang yang merendahkan hati karena Allah, melainkan Allah akan mengangkat derajatnya".¹⁷

2. Anjuran untuk Berinfak

Beberapa meme hadis yang diposting tentang berinfak, memiliki karakteristk berbeda namun isi dari teks hadis nya hampir mengajak untuk berinfak, seperti postingan pada 27 Agustus 2019, dan disukai sebanyak 113 pengguna dalam meme tersebut menggunakan *icon* memberi uang dalam bentuk koin dan diterima dengan tadahan tangan, dan ditambah redaksi teks hadis *barangsiapa yang*

¹⁷ Imam Muslim, *Ensklopedia Hadis Kitab 9 Imam*, n.d., 2588.

memudahkan orang-orang dalam kesulitan niscaya akan Allah mudahkan baginya dunia dan akhirat, dalam penejelasan dibawah nya mereka memberitahukan bahwa salah satu tips untuk diberi kemudahan dengan cara menolong dan mudahkan orang dalam keadaan kesulitan.¹⁸ Jika dilihat dari hadis aslinya:

حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ يَحْيَى التَّمِيمِيُّ وَأَبُو بَكْرِ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ وَاللَّفْظُ لِيَحْيَى قَالَ يَحْيَى أَخْبَرَنَا وَقَالَ الْأَخْرَان حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسَّرَ عَلَى مُعْسِرٍ يَسَّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللَّهِ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَيَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلَّا نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ السَّكِينَةُ وَعَشِيَتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَحَفَّتْهُمُ الْمَلَائِكَةُ وَذَكَرَهُمُ اللَّهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ وَمَنْ بَطَأَ بِهِ عَمَلُهُ لَمْ يُسْرِعْ بِهِ نَسَبُهُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا أَبِي ح وَ حَدَّثَنَا نَصْرُ بْنُ عَلِيٍّ الْجَهْضَمِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ وَفِي حَدِيثِ أَبِي أُسَامَةَ حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ صَحَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَثَلِ حَدِيثِ أَبِي مُعَاوِيَةَ غَيْرَ أَنْ حَدِيثَ أَبِي أُسَامَةَ لَيْسَ فِيهِ ذِكْرُ التَّيْسِيرِ عَلَى الْمُعْسِرِ

Telah menceritakan kepada kami Yahya bin Yahya at-Tamimi, Abu Baker bin Abi Syaibah dan Muhammad bin al-'Ala' al-Hamdani -dan lafaz ini milik Yahya- ia berkata: Telah mengabarkan kepada kami, sementara yang lain berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah, dari al-A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang siapa yang meringankan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan meringankannya dari suatu kesulitan pada hari Kiamat. Barang siapa yang memberi kemudahan kepada orang yang berada dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barang siapa yang menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim arang siapa yang menempub

¹⁸ gibofficial.id, 'Gerakan Infaq Beras'.

jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan baginya ke surga. Tidaklah sekelompok orang berkumpul di suatu masjid (rumah Allah) untuk membaca Al-Qur'an, melainkan mereka akan diliputi ketenangan, rahmat, dan dikelilingi para malaikat, serta Allah akan menyebut-nyebut mereka kepada malaikat-malaikat yang berada di sisi-Nya. Barang siapa yang ketinggalan amalnya, maka nasibnya tidak juga meninggikannya.' Telah menceritakan kepada kami Muhammad bin 'Abdillah bin Numair, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Bapakku. (Demikian juga diriwayatkan dari jalur lainnya) Dan telah menceritakannya kepada kami Nasr bin 'Ali al-Jahdhami, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah, keduanya berkata: Telah menceritakan kepada kami al-'A'masy, ia berkata: Telah menceritakan kepada kami Ibnu Numair, dari Abu Shalih. Dan pada hadis Abu Usamah disebutkan: Telah menceritakan kepada kami Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: "Rasulullah ﷺ bersabda dengan lantang", seperti pada hadis Abu Mu'awiyah, hanya saja di dalam Hadis Abu Usamah tidak disebutkan, "Memberi kemudahan kepada orang yang kesulitan."¹⁹

Kemudian dari postingan tentang berinfaq yang di ekspos pada 11 Agustus 2020 dari gambar meme ini dilihat bahwa tangan yang sedang memegang uang lalu di ikat dengan sebuah tali, Kemudian di teruskan dengan menambahkan redaksi hadis Asma R.A berkata, Nabi Muhammad Saw berkata kepadaku: janganlah kamu taban tanganmu dari berinfaq karena takut miskin, sebab nanti Allah menyempitkan rezeki bagimu. menariknya mereka memberi penjelasan tentang postingan ini bahwa ini hadis ini menjadi sebuah pengingat diri, jangan sampai kita menahan tangan kita untuk berinfaq karena takut miskin karena Allah Swt telah menetapkan rezeki bagi tiap hambanya.²⁰ Jika dilihat dari bunyi redaksi aslinya:

حَدَّثَنَا صَدَقَةُ بْنُ الْفَضْلِ أَخْبَرَنَا عَبْدَةُ عَنْ هِشَامٍ عَنْ فَاطِمَةَ عَنْ
 أَسْمَاءَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ لِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا
 تُؤْكِي فَيُؤْكِي عَلَيْكَ حَدَّثَنَا عُثْمَانُ بْنُ أَبِي شَيْبَةَ عَنْ عَبْدَةَ وَقَالَ لَا
 تُحْصِي فَيُحْصِي اللَّهُ عَلَيْكَ

Telah menceritakan kepada kami Shadawah bin Al Fadhai, telah mengabarkan kepada kami Abdah dari Hisyam dari Fatimah dari Asma R.A berkata, Nabi Muhammad Saw berkata kepadaku, janganlah kamu taban tanganmu dari

¹⁹ Muslim, *Ensklopedia Hadis Kitab 9 Imam*, 1029.

²⁰ gibofficial.id, 'Gerakan Infaq Beras'.

berinfak karena takut miskin, sebab nanti Allah menyempitkan rezeki bagimu. Telah meneritakan kepada kami Usman bin Abu Syaibah dari Abdab dan beliau berkata Rasulullah Saw berkata janganlah kamu menghitung-bitung untuk bersedekah karena takut miskin, sebab nanti Allah menyempitkan rezeki bagimu.²¹

Selanjutnya meme hadis yang di unggah pada tangga; 7 juni 2022 disukai 50 pengguna, dengan menggunakan manusia memikul dua beras sebagai *icon* meme dan menambahkan redaksi hadis *harta tidak akan berkurang karena sedekah. Allah pasti akan menambah kemuliaan seseorang yang suka memaafkan. Juga tidaklah seseorang itu merendahkan diri karena Allah, melainkan ia akan diangkat pula derajatnya oleh Allah ﷻawajalla*. Dari penggalan hadis ini mereka ingin mengingatkan bahwa jangan lupa untuk membelanjakan rezeki kita di jalan Allah, dan berinfaq untuk anak yatim dan penghafal Alquran, karena setiap huruf dari bacaan mereka menjadi ladang pahala yang terus mengalir.²² Dilihat dari redaksi hadis aslinya:

حَدَّثَنَا أَبُو الرَّبِيعِ الزَّهْرَانِيُّ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللَّهُ عَبْدًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللَّهُ

Telah mengabarkan kepada kami Abu Ar Rabi' Aḥ Zabrani, telah menceritakan kepada kami Isma'il bin Ja'far dari Al 'Ala` dari Ayahnya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah ﷺ bersabda, "Harta tidak akan berkurang karena sedekah, dan tidaklah Allah menambahkan bagi seorang hamba karena sikap memberi maaf kecuali kemuliaan, dan tidaklah seseorang merendahkan diri karena Allah melainkan Allah mengangkat derajatnya.²³

²¹ Imam Bukhari, *Ensklopedia Hadis Kitab 9 Imam*, n.d., 1343.

²² gibofficial.id, 'Gerakan Infaq Beras'.

²³ Muslim, *Ensklopedia Hadis Kitab 9 Imam*.

3. Rezeki yang sudah terjamin

Dilihat dari postingan tanggal 24 September 2019 dengan menggunakan *tagline jangan takut miskin rezelimu sudah terjamin*. berbicara tentang rezeki Allah Swt telah menentukan berbagai sumber rezeki kepada para hambanya rezeki yang diberikan Allah adalah salah satu bentuk manifestasi kepada umatnya, beraneka ragam rezeki yang Allah kasih yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi para hambanya karena sesungguhnya Allah menciptakan mereka dan Allah jugalah yang mengetahui apa yang tidak diketahui manusia. Rezeki sendiri dibedakan menjadi dua macam yaitu rezeki umum dan rezeki khusus. Rezeki umum adalah rezeki Rezeki umum artinya rezeki yang dianugerahkan Allah kepada semua makhluknya tanpa terkecuali. Sedangkan rezeki khusus adalah rezeki yang bersifat absolut maknanya adalah secara keseluruhan bermanfaat tersu menerus baik di dunia dan akhirat.²⁴

Hadis rezeki di konten gibofficial.id bersifat tekstual dalam bentuk meme, seperti hadis *“sesungguhnya tidaklah seorang hamba akan mati, hingga ia benar-benar telah mengenyam seluruh rezekinya, walaupun telat datangnya. Maka bertakwalah kepada Allah dan tempuhlah jalan yang baik dalam mencari rezeki”*. Dalam penjelasannya akun gibofficial.id menitik beratkan bahwa memang pada dasarnya insan manusia akan ditakdirkan untuk kembali pada Allah Swt, namun demikian ketika kita sudah dipanggil hal apa yang akan kita bawa ketika menghadap sang khalik, selain amal ibadah yang telah kita lakukan semasa hidup di dunia. Untuk mencapai itu salah satu nya adalah menyisihkan sebagian rezeki yang sudah Allah kasih kepada kita, walaupun tidak bisa banyak sedikit pun tidak masalah.

4. Hadis tentang hakikat kaya yang sebenarnya

Dilansir dari postingan hadis pada 30 Agustus 2023, yang berbunyi *“definisi kaya bukanlah dengan memiliki banyak harta, akan tetapi yang namanya kaya adalah hati yang selalu merasa cukup dengan segelintir nikmat yang Allah beri. Walaupun hanya sedikit, jika dibalut dengan rasa syukur maka akan terasa sangat berarti. Rasa syukur dan cukup itu mahal. Jika dilihat dari teks hadis aslinya:*

*حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ أَبِي مُرَاحِمٍ حَدَّثَنَا أَبُو وَكَيْعٍ
الْجَرَّاحُ بْنُ مَلِيحٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنِ الثُّعْمَانَ*

²⁴ Wal Ashri Publishing, *Sunnah Allah Dalam Menetapkan Rezeki Dalam Persepektif Al-Quran*, 2008, 26.

بِنِ بَشِيرٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْمُتَبِّرِ مَنْ لَمْ يَشْكُرْ
الْقَلِيلَ لَمْ يَشْكُرْ الْكَثِيرَ وَمَنْ لَمْ يَشْكُرِ النَّاسَ لَمْ يَشْكُرِ اللَّهَ التَّحَدَّثُ
بِنِعْمَةِ اللَّهِ شُكْرٌ وَتَرْكُهَا كُفْرٌ وَالْجَمَاعَةُ رَحْمَةٌ وَالْفُرْقَةُ عَذَابٌ

Telah mengabarkan kepada kami Mansour bin Abi Muzaahim meriwayatkan kepada kami, Abu Waki al-Jarrah bin Malib Meriwayatkan kepada kami, atas wewenang Abu Abd al-Rahman, atas wewenang al-Shabi atas wewenang al-Numan bin Bashir. Dan beliau berkata barang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak. Dan barang siapa tidak berterima kasih kepada manusia, maka ia tidak akan bersyukur kepada Allah. Membicarakan nikmat Allah termasuk syukur, sedangkan meninggalkannya merupakan perbuatan kufur. Hidup berjihad adalah rahmat, sedangkan perpecahan adalah azab”.

Redaksi dari hadis-hadis yang digunakan diatas kebanyakan diriwayatkan dari Imam bukhari dan Muslim, dan beberapa Imam lain seperti Ibnu Majah dan Abu Daud, secara kulalitas sanad hadis dapat dipastikan kesahihannya, dan para perawinya *tsiqab*. Dan hadis yang digunakan kebanyak tentang ajakan berinfaq dan bersedekah sementara akun Gibofficial.id berfokuskan kepada anak yatim dan para penghafal al-Quran, dan tentang tentang pengelolaan dan segala macamnya namun sepanjang yang dapat dilihat tidak ada hadis-hadis yang bersinggungan terkait hal ini, dalam setiap konten mereka lebih condong berfokus kan dengan hadis-hadis bertema sedekah dan berinfaq. Oleh karena itu peneliti mendapat beberapa poin dari maksud hadis diatas:

1). Mendapatkan keberkahan dari Allah Sw

Allah Swt telah menjanjikan keberkahan bagi orang-orang yang bersedekah, seperti firmanya *barangsiapa yang bersedekah dengan apa yang baik-baik, niscaya dia akan menerima balasan yang lebih baik dari Allah; dan Allah maha penerima lagi maha penyayang* (Q.S Al-Baqarah: 267).

2). Membersihkan harta

Dalam agama islam sendiri meyakini bahwa, harta yang kita miliki adalah titipan dari Allah Swt dan kita memiliki kewajiban untuk membersihkannya dengan cara yang halal salah atu dengan membersihkan harta adalah dengan bersedekah.²⁵

3). Melidungi dari Azab api neraka

Bersedekah dapat mejauhi dari api neraka, seperti hadis riwayat Bukhari, Muslim dan Ahmad. Bahwasanya Nabi memerintahkan hendaknya menjaga diri dari api neraka meskipun hanya dengan sedekah sebiji kurma.

4). Dibalas berlipat ganda

Ketika kita bersedekah dengan penuh ke ikhlasan akan dibalas berlipat ganda oleh Allah Swt dengan pahala dan serta datangnya rezeki yang tidak terduga kepada orang yang sedekah. Menurut Buya Hamka dalam tafsir al-Azhar dijelaskan kalau sedekah adalah memberi barang yang halal atau jasa yang dimiliki oleh seseorang kepada orang lain dengan rasa jujur dan ikhlas maka Allah terlebih dahulu memberikan sesuatu kepada orang tersebut karena Allah maha pengasih lagi maha penyayang sehingga Allah akan membalas kebbaikanya dengan yang lebih baik.²⁶

5). Menyembuhkan penyakit

Bersedekah juga bisa menyembukan penyakit sebagaimana sabda Nabi Muhammad Saw dalam hadis riwayat ath-Thabrani bahwasanya hendaknya seseorang memelihara harta dengan berzakat kemudian hendaknya mengobati penyakit dengan bersedekah dan hendya seseorang mencegah bencana atau musibah dengan cara berdo'a.²⁷

²⁵ Hamid Sakti Wibowo, *Hikmah Sedekah: Menemukan Kebajikan Dalam Memberi*, ed. Wahyu Anita (Tiram Media Semarang Central Java, 2023), 7–8.

²⁶ Teguh Saputra, 'Hikmah Sedekah Dalam Al-Quran Dan Hadis', *Journal Gunung Djati Conference Series 8* (2022): 354.

²⁷ Saputra, 'Hikmah Sedekah Dalam Al-Quran Dan Hadis'.

Pengaruh Hadis gerakan infaq beras terhadap sosial media

Dalam menganalisis pengaruh Gerakan Infaq Beras di Sosial Media, tulisan ini akan menguraikan dua implikasi. Implikasi positif dan negatif.

1. Implikasi positif

Pengaruh konten hadis di instagram gibofficial.id cukup bagus dilihat dari tiap-tiap postingan yang jumlah *Like* nya lumayan banyak jika di refleksikan pada zaman dahulu kalau kita ingin membuat suatu gerakan di dalam kota maupun diluar kota sekalipun memerlukan cukup waktu lama untuk mengumpulkan segelintir orang dan dalam jangka penyebarannya tidak seluas sekarang, terlebih lagi seruan kebaikan yang diajarkan hanya melalui lisan, atau datang ke mesjid, untuk mengajak beramal baik. Namun pada saat ini untuk mengetahui ayat alqur'an dan hadis bisa diakses dengan mudah. Hal ini merupakan suatu kebaruan bagi para pengguna sosial media, yang tidak akan kesulitan dalam mendapatkan hal-hal yang terkait agamis. Gibofficial.id cukup berpengaruh di media sosial di instagram sendiri dilihat bahwa bukan hanya satu atau dua akun saja namun sudah mencapai 37 akun berdasarkan letak kota/kabupaten yang ada di indonesia.²⁸

Media sosial menjadi sarana penting bagi sekarang apalagi di ranah hadis, yang mana dahulu ketika ingin menyampaikan sebuah hadis nabi, maka harus dilihat dulu dari siapa yang menyampaikan dikarenakan untuk menerima sebuah penyampaian hadis hanya orang-orang yang paham terhadap hadis itu sendiri karena hadis sendiri adalah warisan dari nabi Muhammad Saw.²⁹ Oleh sebab itu sampai saat ini kita masih bisa menikmati pesan pesan dari para ulama yang dulunya hanyalah sebuah karya tulis yang bersifat monumental.

Penyampain hadis pada era teknologi sekarang mendapat beberapa keunggulan yang mana lebih efektif dilakukan melalui pesan pesan dakwah yang mana tidak akan hilang di telan masa sekalipun para penulisnya sudah wafat sebagaimana ungkapan dari Imam Hasan Al Bashri "*tinta para ulama ditimbang*

²⁸ <https://www.youtube.com/watch?v=vOczkpcoglk>, 'Muslim Universe'.

²⁹ Rohasib Maulana, 'Historiografi Kodifikasi Hadis', *Al-Thiqoh* 6, no. 1 (2023): 15.

dengan darah para syuhada, maka tinta ulama mengungguli darahnya syuhada". meskipun penyampain penyampain hadis, ilmu ilmu keagamaan khususnya dan ilmu ilmu lain umumnya sudah di bukukan dengan sedemikian rupa, namun untuk generasi sekarang bisa menikmati hasil sajian yang amat berharga ini.³⁰ Generasi sekarang lebih banyak menghabiskan waktu, sehingga terkadang tidak memiliki kesempatan untuk sekadar mengulik bacaan apalagi mengkajinya. Postingan-postingan meme yang bernuansa hadis menjadi entitas budaya baru di sosial media walaupun dilihat dari visual ada yang bergaya lucu namun ada pesan pesan didalamnya. Ditambahkah hadis disetiap meme menjadikan meme tidak hanya sekedar bahasa literer saja melainkan juga bisa menjadi tersirat.³¹

Dengan dihadirkan konten-konten yang sedemikian rupa oleh akun gibofficial.id menjadikan doktrinisasi terhadap mereka untuk berbuat kebaikan, dengan segmentasi yang luas menjadikan variatifnya sendiri dalam menyampaikan pesan.³² Gerakan infaq beras melalui instagram dapat dikatakan efektif, jika dilihat dari setiap postingan yang dihadirkan oleh akun gibofficial yang mampu meningkatkan sedikit banyaknya pemahaman dan motivasi terhadap para informan sehingga jika dilihat dari banyak nya gerakan gerakan di setiap nusantara tentang infaq beras.³³

2. Implikasi Negatif

Menimbulkan Suudzon tentang Perputaran uang, Pada dasar nya memang akun gibofficial.id melaporkan setiap donasi yang masuk di *feed* Instagram, namun laporan tersebut jika dilihat melalui *feed* tersebut hanya terjadi dua kali yaitu tanggal 14 Oktober 2022 dan 9 januari 2023 dan laporan tersebut hanya berbentuk

³⁰ Mita Purnamasari and Arief Mulyawan Thoriq, 'Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam', *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidiciplinary Islamic Studies* 2, no. 2 (2021): 67, <https://doi.org/10.52593/mtq.02.2.01>.

³¹ Syamsul Bakri, 'Asbabul Nuzul: Dialog Antara Teks Dan Realitas Kesejarahan', *At-Tibyan* 1, no. 1 (2016): 234.

³² Syaif Uddin and Abdul Muhid, 'Efektivitas Pesan Dakwah Di Media Sosial Terhadap Religiusitas Masyarakat Muslim: Analisis Literature Review', *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20, no. 1 (2021): 10, <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i1.4835>.

³³ Peteri Farabuana, 'Efektivitas Dakwah Melalui Instagram', 18.

pemberitahuan *update* bahwa beras sudah di sebar di seluruh kota dengan sesuai titik koordinat yang sudah di data. Hal semacam ini peneliti rasa mengundang asumsi publik tentang berlaku suudzon karena berbicara tentang uang itu adalah sesuatu hal yang sangat sensitif, dan juga bukan tentang uang tapi mengenai donasi donasi yang telah mereka dapatkan, peneliti rasa hal ini harus secara transparan agar asumsi publik tidak mengarah kepada hal-hal negatif hingga melahirkan prasangka suudzon

Kesimpulan

Pengklasifikasian hadis di akun giboofficial sendiri cenderung menggunakan hadis dari Bukhari dan Muslim terkadang juga beberapa imam lain seperti Ibnu Majah abu, Abu Daud dan hadis hadisnya *shahih* para perawinya juga *tsiqab*. Mereka mengambil hadis hadis yang berkaitan tentang infaq dan sedekah sesuai dengan nama akun mereka, akun ini cenderung mengupload hadis hadis yang berkaitan dengan waktu tertentu seperti hari besar islam dan sebagainya. Pengaruh hadis pada akun giboofficial.id terhadap sosial media mendapat dua implikasi *positif* dan *negatif*. Positifnya dampaknya cukup signifikan dilihat dari tiap-tiap konten hadis yang dimuat berbentuk meme yang menjadikan sebuah konten hadis menarik para informan dan juga dari segi konsistensi hadis yang mereka muat di akun ini. Selain itu tokoh tokoh ulama terkemuka diindonesia juga sebagian mengikuti kegiatan gerakan infaq beras ini seperti Ust Abdul Shomad, Ust Adi Hidayat dan Ust felix Siauw dan jika dilihat dari jumlah *follower* yang cukup banyak yaitu 62,7 RB pengikut. Negatifnya membuat prasangka suudzon karena kurangnya laporan tentang pengeluaran dan pemasukan barang maupun uang, sehingga takutnya menimbulkan prasangka *suudzon*.

Daftar Pustaka

- Al-Ayyubi, M. Zia. 'Etika Bermedia Sosial Dalam Menyikapi Pemberitaan Bohong (Hoax) Perspektif Hadis'. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis* 19, no. 2 (2019): 148. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1902-02>.
- Ar-rofie, Muhammad Ihsan, and Ahmad Mulyadi Kosim. 'Efektivitas Strategi Fundraising Sedekah Berbasis Sedekah Online Di ACT Cabang Bogor' 4, no. 2 (2021): 161–73.

- Bakri, Syamsul. 'Asbabul Nuzul: Dialog Antara Teks Dan Realitas Kesejarahan'. *Al-Tibyan* 1, no. 1 (2016): 2.
- Beras, Gerakan Infaq. *Modul Gerakan Infaq Beras, Jembatan Amal Sholeh*, 2021.
- Bukhari, Imam. *Enseklopedia Hadis Kitab 9 Imam*, n.d.
- gibofficial.id. 'Gerakan Infaq Beras', 2023.
<https://www.instagram.com/p/CvQ3ulUyV4s/?igshid=MzRIODBiNWFIZAA==>.
- <https://www.youtube.com/watch?v=vOczkpcoglk>. 'Muslim Universe', n.d.
<https://www.youtube.com/watch?v=vOczkpcoglk>.
- Khairi, Tangkas, Annisa Wahyuni Arsyad, Infaq Beras Kaltimtaru, and Social Marketing. 'Strategi Komunikasi Social Marketing'. *Journal Komunikasi*, 2022.
- Maulana, Rohasib. 'Historiografi Kodifikasi Hadis'. *Al-Thiqob* 6, no. 1 (2023): 5.
- Muslim, Imam. *Enseklopedia Hadis Kitab 9 Imam*, n.d.
- Pebrian, Sarah Aulia, Bambang Saiful Ma'arif, and Asep Ahmad Siddiq. 'Pola Komunikasi Dakwah Pada Instagram Badan Amil Zakat Nasional Provinsi Jawa Barat Dalam Memotivasi Masyarakat Untuk Berzakat, Berinfak Dan Bersedekah Pada Periode 2020-2022'. *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication* 3, no. 1 (2023): 129–35.
<https://doi.org/10.29313/bcsibc.v3i1.6887>.
- Peteri Farabuana, Febri Nurrahmi. 'Efektivitas Dakwah Melalui Instagram'. *Nyimak Journal Of Communication* 4, no. 1 (2020).
- Purnamasari, Mita, and Arief Mulyawan Thoriq. 'Peran Media Dalam Pengembangan Dakwah Islam'. *Muttaqien; Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies* 2, no. 2 (2021): 87–99. <https://doi.org/10.52593/mtq.02.2.01>.
- Sakti Wibowo, Hamid. *Hikmah Sedekah: Menemukan Kebaikan Dalam Memberi*. Edited by Wahyu Anita. Tiram Media Semarang Central Java, 2023.
- Saputra, Teguh. 'Hikmah Sedekah Dalam Al-Quran Dan Hadis'. *Journal Gunung Djati Conference Series* 8 (2022): 347–56.
- Suhendi, Hendi, and Muhammad Fauzi Arif. 'Development of Infaq Management through Digitalization Management and Improvement of Donor ' s Diversity'. *HIKMAH: Jurnal Dakwah & Sosial* 1, no. 2 (2021): 1–6.
- Sunardi, Asep, Maman Surahman, and Ifa Hanifia Senjiati. 'Minat Masyarakat Untuk Berinfak Melalui Platform Online'. *Prosiding Hukum Ekonomi Syariah* 6, no. 2 (2020): 669–772.

Uddin, Syaif, and Abdul Muhid. 'Efektivitas Pesan Dakwah Di Media Sosial Terhadap Religiusitas Masyarakat Muslim: Analisis Literature Review'. *Alhadbarah: Jurnal Ilmu Dakwah* 20, no. 1 (2021): 17.
<https://doi.org/10.18592/alhadharah.v20i1.4835>.

Wal Ashri Publishing. *Sunnah Allah Dalam Menetapkan Rezeki Dalam Persepektif Al-Quran*, 2008.

Yoga, Salman. 'Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia Dan Perkembangan Teknologi Komunikasi'. *Jurnal Al-Bayan* 24, no. 1 (2019): 29–46.
<https://doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>.

Yusanto, Yoki. 'Ragam Pendekatan Penelitian Kualitatif'. *Journal of Scientific Communication (Jsc)* 1, no. 1 (2020): 1–13.
<https://doi.org/10.31506/jsc.v1i1.7764>.